

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Cabang Bank BJB Cibinong yang beralamat di Jalan Tegar Beriman, Tengah, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16914. Rencana pelaksanaan penelitian dijadwalkan selama enam bulan sejak proses bimbingan dilaksanakan, yaitu mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																								
2	Pengajuan Izin Penelitian																								
3	Persiapan Penelitian																								
4	Pengumpulan data																								
5	Pengolahan Data																								
6	Analisis dan Evaluasi																								
7	Penulisan Laporan																								
8	Seminar Hasil Penelitian																								

Sumber: Penelitian (2022)

### 1.2. Jenis dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan survey, hal ini karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah

hubungannya serta tujuan untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Disebut penelitian kuantitatif karena sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik pengambilan data melalui kuesioner. Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono, 2014: 6).

### 1.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BJB Cabang Cibinong yang berjumlah 150 orang.

**Tabel. 3.2. Jumlah Karyawan Bank BJB Cabang Cibinong Berdasarkan Divisi**

No	Divisi	Jumlah
1	Operasional	35 Orang
2	Mikro	7 Orang
3	Comersial	5 Orang
4	Consumer	6 Orang
5	AKBL	5 Orang
6	KPR	5 Orang
7	PPK	3 Orang
8	KCP	84 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>150 Orang</b>

Sumber: Data diolah, (2022)

### 1.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Sugiyono (2014:91) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dicari berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2009:49) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi.

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai c = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai c = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dengan jumlah populasi sebanyak 150 orang, maka sampel penelitian ini:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ n &= \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2} \\ &= 60 \text{ orang} \end{aligned}$$

Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:102), teknik *Proportional Random Sampling* digunakan Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen, dalam hal ini berbeda jumlah karyawan dari masing-masing divisi. Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing divisi dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah masing-masing unit populasi

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel pada masing-masing divisi sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 3.3. Distribusi Unit Sampel Penelitian**

No	Divisi	Unit Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Unit Sampel
1	Operasional	35 Orang	35/150 x 60	14
2	Mikro	7 Orang	7/150 x 60	3
3	Comersial	5 Orang	5/150 x 60	2
4	Consumer	6 Orang	6/150 x 60	2
5	AKBL	5 Orang	5/150 x 60	2
6	KPR	5 Orang	5/150 x 60	2
7	PPK	3 Orang	3/150 x 60	1
8	KCP	84 Orang	84/150 x 60	34
<b>Jumlah</b>		<b>150 Orang</b>		<b>60 Orang</b>

Sumber: *data diolah, (2022)*

#### 1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner, yaitu tehnik pengumpulan data secara langsung dari sumbernya dengan menyampaikan beberapa pertanyaan secara tertulis tentang sesuatu hal atau sesuatu bidang guna memperoleh data berupa jawaban para responden dan daftar pertanyaan yang diajukan bersifat tertutup yang artinya jawaban sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memberi tanda “X” pada jawaban yang ada. Data yang dikumpulkan meliputi identitas responden serta tanggapan responden terhadap survey yang diberikan.

Pertanyaan-pertanyaan pada angket tertutup dibuat dengan skala Likert dengan 1-5. Skor 1-5 digunakan peneliti karena lebih sederhana dan memiliki nilai tengah yang digunakan untuk menjelaskan biasa saja atau cukup dalam memilih jawaban. Untuk analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor yang ditunjukkan pada tabel berikut (Sugiyono, 2014:87).

**Tabel 3.4. Skala Likert pada Pertanyaan Tertutup**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

#### 1.5. Definisi Operasional Variabel Bebas dan Terikat

Dalam penelitian yang penulis lakukan berjudul “Pengaruh Penghargaan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bank BJB Cabang Cibinong”, terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:

**Tabel 3.5. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Penghargaan (X <sub>1</sub> )	Penghargaan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2014:11)	Gaji atau Upah	Skala Likert
		Tunjangan	
		Penghargaan Interpersonal	
		Penyelesaian/ <i>Completion</i>	
		Pencapaian/ <i>Achievement</i>	
		Otonomi/ <i>Autonomy</i>	
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Motivasi merupakan proses psikologis yang dihasilkan dari arah, semangat, dan bertahan dari organisasi secara sukarela untuk mencapai tujuan pribadi. (Pool dan Pool dalam Altindis, 2015:2)	Keinginan untuk dapat hidup	Skala Likert
		Keinginan untuk memiliki	
		Keinginan untuk memperoleh penghargaan	
		Keinginan untuk memperoleh pengakuan	
		Kondisi lingkungan kerja	
		Kompensasi yang memadai	
		Supervisi yang baik	
		Jaminan pekerjaan	
		Status dan tanggung jawab	
Peraturan yang fleksibel			
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. (Hasibuan, 2014:105)	Kemampuan	Skala Likert
		Inisiatif	
		Ketepatan waktu	
		Kualitas hasil kerja	
		Komunikasi	

Sumber: Data diolah, (2022)

## 1.6. Teknik Analisis Data

### 1.6.1. Analisis Tanggapan Responden

Analisis Indeks Jawaban Responden merupakan analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden penelitian ini, khususnya mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan skala likert. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan maka dilakukannya penyebaran kuesioner kepada para responden, yang kemudian untuk menyimpulkan tanggapan dan sikap responden. Dalam hal ini digunakan skala likert seperti tabel 3.4. Kemudian dibuat pengelompokkan nilai dengan bobot dan mengukur klasifikasi intervasi dengan menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

Skor Tertinggi : 5

Skor Terendah : 1

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Maka Interval dan kriteria rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Pengukuran Kategori**

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,21 – 5,00
Baik	3,41 – 4,20
Cukup Baik	2,61 – 3,40
Kurang Baik	1,81 - 2,60
Sangat Tidak Baik	1,00 - 1,80

Sumber : Data diolah, (2022)

Rata – Rata , Indeks di ukur dengan rumus :

$$M = \frac{\sum f(x)}{N}$$

Dimana :

M : Mean (rata-rata)

n : Banyaknya Sampel

F (x) : Total dari frekuensi (banyaknya responden) dikalikan bobot (x)

### 1.6.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba (*tryout*) instrumen, untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Suharsimi Arikunto (2014:228) menyatakan bahwa tujuan ujicoba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tinggi

reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan diantara subjek.

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap dan dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan kenyataannya disebut data valid dan data yang dipercaya disebut dengan data reliabel.

**a. Uji Validitas (Uji Kesahihan)**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti menurut Sugiyono (2014:363). Pengujian validitas pada penelitian korelatif ini menggunakan *logical validity* (validitas logis). Validitas logis untuk sebuah instrumen menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran dan rasional. Instrumen yang diuji validitasnya adalah intrumen komponen konteks, masukan, proses dan hasil.

Menurut Sekaran (2013:42) validitas menguji seberapa baik suatu instrument yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus korelasi *product moment*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \left( \sum_{i=1}^{p2} x_i y_i \right) - \left( \sum_{i=1}^{p2} x_i \right) \left( \sum_{i=1}^{p2} y_i \right)}{\sqrt{\left[ n \sum_{i=1}^{p2} x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^{p2} x_i \right)^2 \right] \left[ n \sum_{i=1}^{p2} y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^{p2} y_i \right)^2 \right]}}$$

Dimana :

- r hitung = Koefisien korelasi
- ∑Xi = Jumlah skor item
- ∑Yi = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah :

- Jika r hitung positif, serta r hitung ≥ r tabel, maka butir atau variabel tersebut valid
- Jika r hitung positif, serta r hitung < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid
- Jika r hitung ≥ r tabel, tapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran (2013:43) reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam *item* dalam instrumen. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan sebuah pengukuran.

Dalam penelitian ini teknik untuk menghitung indeks reliabilitas yaitu dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Rumus *cronbach's alpha* dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai atau berbentuk skala. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \left( \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \right)$$

Dimana :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrument
- $k$  = banyak butir pertanyaan
- $\sigma t^2$  = varians total
- $\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

Uji reliabilitas memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika  $r_{alpha}$  (*Cronbach's Alpha*) positif dan  $r_{alpha} \geq 0,6$ , maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- Jika  $r_{alpha}$  (*Cronbach's Alpha*) positif dan  $r_{alpha} < 0,6$ , maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.
- Jika  $r_{alpha} \geq 0,6$  tapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

### 1.6.3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi baik variabel terikat (*Independent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data variabel terikat adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal.

Menurut Priyatno (2014:28) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio.

Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika angka signifikansi Uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi Uji *Kolmogorov-Smirnov* Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

#### 1.6.4. Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pada regresi sederhana hanya ada satu *variable dependen* (Y) dan satu *variable independent* (X), maka pada kasus Regresi Berganda, terdapat satu *variable dependen* dan lebih dari satu *variable independent*. Dalam praktek bisnis, Regresi Berganda justru lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y	= Kinerja Karyawan
a	= konstanta
b1, b2	= koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= Penghargaan
X <sub>2</sub>	= Motivasi Kerja

#### 1.6.5. Uji T (Hipotesis)

Adapun untuk mengetahui taraf signifikansi hubungan/pengaruh diantara kedua variabel, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus (Uji -t) berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

Dengan menggunakan derajat keyakinan (n-2) dan level signifikan 1% (= 0,01) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a.  $H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, yaitu variabel X tidak ada hubungan/pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b.  $H_a = t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yaitu variabel X ada hubungan/pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

#### 1.6.6. Uji F

Menguji Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu: secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji F yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2015:23) adalah sebagai berikut:

$$F_{kor} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

N = banyak sampel

m = banyak prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

#### 1.6.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berguna untuk mengetahui berapa persen dampak atau kontribusi variabel X (*independen*) mampu menjelaskan variabel Y (*dependen*).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan